



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 21%

Date: Monday, April 29, 2019

Statistics: 567 words Plagiarized / 2658 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN CERAMAH PADA MATA KULIAH ANATOMI I
Fajar Hidayatullah STKIP PGRI Bangkalan fajar@stkipgri-bkl.ac.id

Abstrak Metode pembelajaran merupakan strategi yang digunakan pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran yang direncanakan oleh pendidik akan disesuaikan dengan siapa yang dihadapi pendidik, lingkungan belajar dan materi yang akan dibahas.

Dalam penelitian ini mahasiswa pendidikan olahraga semester 1 yang menempuh mata kuliah anatomi 1 dengan beban 2 sks. Jumlah pertemuan yang direncanakan minimal 12 pertemuan dan maksimal 14 pertemuan menyesuaikan dengan situasi yang akan dilalui selama proses pembelajaran dalam satu semester.

Sebanyak 33 mahasiswa menjadi sampel penelitian dengan teknik population sampling sehingga seluruh mahasiswa semester satu yang berjumlah satu kelas terdiri dari 33 mahasiswa menjadi sampel penelitian. Pelaksanaan pembelajaran dengan metode ceramah diyakini dapat memaksimalkan transfer ilmu pengetahuan dengan tepat dan meminimalisir kesalahan materi yang harus dihafalkan. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa metode pembelajaran ceramah memberi pengaruh positif pada tingkat pengetahuan mahasiswa.

Hal ini nampak dari perbedaan nilai pada posttest yang lebih tinggi daripada nilai pretest. Melihat peningkatan rata-rata nilai mahasiswa dari pretest ke posttest dengan nilai pretest sebesar 42.9545 dan posttest sebesar 78.0303 maka jika di persentasekan terjadi kenaikan nilai hampir dua kali lipat atau sebesar 81,58%.

Kata kunci: Implementasi, metode pembelajaran, ceramah, mata kuliah, anatomi.
Abstract Learning methods are strategies that use by educators to achieve learning goals. Learning strategies conducted by educators will be adjusted related to the educator, learning environment and the material to be discussed.

In this study, first semester sports education students who are entering anatomical subjects with a load of 2 credits. The intended number of meetings is a minimum of 12 meetings and a maximum of 14 meetings that will be passed during the course of learning anatomy subject for one semester. Total of 33 students became research samples with population sampling techniques. First semester students consist of 33 students as research samples.

Implementation of this methods believed that can be maximizing the transferred knowledge from the right material and minimize errors that must be remembered. The results of the study it was found that using the lecture learning method had a positive influence on the level of students knowledge. This can be seen from the higher posttest difference from the pretest. Judging by the average average value from pretest to

posttest with a pretest score of 42.9545 and posttest of 78.0303 and if this increasing value turn to percentage will be found 81.58% increasing of value.

Keywords: Implementation, Learning method, Lecture, Courses, Anatomy

PENDAHULUAN Pemilihan metode pembelajaran yang tepat memungkinkan pencapaian hasil belajar yang lebih maksimal dengan memperhatikan karakteristik materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada mahasiswa. Akurasi penyebutan dan penulisan yang tepat dalam penguasaan materi anatomi I oleh mahasiswa membutuhkan metode pembelajaran yang tepat.

Metode pembelajaran ceramah disebut peneliti sebelumnya sesuai untuk menghafal materi walaupun metode pembelajaran ini sebagian besar digunakan oleh pengajar tradisional. Traditional lectures often focus on memorization rather than the comprehension and use of information. Lecturing is one of the primitive and maybe the oldest method of teaching, and it is currently the most conventional educational technique (Hafezimoghadam et al, 2013).

Hal ini sesuai dengan karakteristi mata kuliah anatomi I yang mengharuskan mahasiswanya menghafal nama-nama tulang dan persendian dalam bahasa latin dengan ejaan dan penulisan huruf yang tepat. Metode pembelajaran ceramah dapat dikatan sebagai salah satu metode pembelajaran yang sejak dulu digunakan oleh para pengajar baik itu dosen maupun guru.

Metode ceramah atau metode kuliah boleh dikatakan sebagai metode tradisional, karena sejak dahulu metode ini telah digunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru/dosen dengan anak didik dalam proses belajar mengajar (Subagiyo, 2010). Metode ceramah sering disebut sebagai metode tradisional dimana guru dalam metode ini mengambil peranan utama dalam mengelola proses pembelajaran sehingga metode ceramah menjadi metode yang cukup memiliki tantangan saat digunakan dalam proses pembelajaran anak-anak milenial masa kini.

Namun dalam perkembangannya metode ceramah ternyata cukup berhasil dilakukan oleh seorang pendidik yang ingin melaksanakan proses pembelajaran dengan materi yang memiliki karakteristik tertentu. Dimana menurut Wiryawan dan noorhadi (dalam Gunawan, 2017) metode ceramah adalah penuturan atau penerangan secara lisan oleh guru terhadap kelas.

Lebih lanjut juga dijelaskan oleh Sumantri dan Johar (dalam Wijaya, 2016) Metode ceramah adalah penyajian pelajaran oleh guru dengan cara memberikan penjelasanpenjelasan secara lisan kepada peserta didik. Namun dalam perkembangannya metode pembelajaran ceramah ditengarai merupakan metode pembelajaran yang membosankan bagi peserta didik dimana peserta didik secara umum kurang dapat berinteraksi selain mendengar, mencatat maupun menghafal materi yang disampaikan oleh pengajar.

Mereka mengajar dengan metode ceramah yang cenderung membosankan sedangkan siswa hanya duduk, diam, mendengar, mencatat dan menghafal setiap yang disampaikan oleh guru (Tutuko, 2009). Namun hal ini perlu dilakukan penelitian lebih lanjut pada setiap subjek pembelajaran yang berbeda, seperti halnya mata kuliah anatomi 1 yang memiliki karakteristik materi yang harus dihafalkan oleh mahasiswa.

Mata kuliah anatomi I yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program studi pendidikan olahraga memiliki beberapa materi seperti nama-nama tulang dan persendian yang harus dipahami dan dihafal mahasiswa sebagai pengetahuan awal mengenai anatomi tubuh manusia untuk digunakan pada subjek yang berbeda sebelumnya. Human anatomy is the scientific study of the form, position, size and relationship of the structures in the body (Brenton et al, 2007).

Dengan melihat pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa anatomi adalah pembelajaran ilmiah tentang bentuk, posisi, ukuran dan hubungan setiap struktur tubuh manusia. Hampir serupa seperti yang dijelaskan oleh Isabela de Sousa Leal Lopes dkk (2017) The Human Anatomy is the study of human body structure and it has been related to the use of cadavers through the history.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini antara lain adalah untuk meneliti apakah metode pembelajaran ceramah dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa dalam mata kuliah anatomi I?. Selain itu juga diperhatikan berapa persentase peningkatan pengetahuan mahasiswa dalam mata kuliah anatomi I dengan menggunakan metode pembelajaran ceramah?.

Dengan sampel penelitian yang berjumlah 33 mahasiswa dan metode pembelajaran ceramah yang digunakan, penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil pada tahun akademik 2017-2018. METODE PENELITIAN Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang menggunakan satu kelompok sampel penelitian yang diberi perlakuan berupa proses pembelajaran yang disampaikan dengan metode pembelajaran ceramah.

Proses pembelajaran dengan metode ceramah dilalui selama 14 pertemuan maksimal dan 12 pertemuan minimal tergantung situasi yang akan dihadapi dalam prosesnya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga STKIP PGRI Bangkalan semester I tahun ajaran 2017-2018. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah population sampling dengan menjadikan populasi seluruh mahasiswa program studi pendidikan olahraga yang mengikuti mata kuliah anatomi I tahun ajaran 2017-2018 sebagai sampel dalam penelitian ini.

Data dalam penelitian ini adalah jenis data interval dimana dari hasil pengambilan data dari kuesioner diolah menjadi tingkatan skor tertentu. Terdapat data dari dua variabel pretest dan posttest dalam penelitian ini. Untuk sumber data berasal dari isian yang dilakukan oleh siswa pada kuesioner yang terdiri dari 40 pertanyaan yang terdiri atas 23 soal nama-nama tulang dalam bahasa latin, 12 soal nama-nama persendian dan 5 soal nama-nama gerakan anatomis.

Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian yang berisi 40 pertanyaan pilihan ganda dengan kisi-kisi secara umum mengenai nama-nama tulang dalam bahasa latin, nama-nama persendian dalam bahasa latin dan nama-nama gerakan anatomis serta lebih jelasnya kuesioner yang akan diberikan dapat dilihat pada lampiran.

Dalam pengisiannya, kuesioner memiliki batas waktu pengerjaan 100 menit sesuai dengan lama mata kuliah dalam 2 sks sehingga kemampuan pemahaman mahasiswa dapat tergambarkan dengan lebih konkrit karena mereka harus menjawab pertanyaan dengan secepat mungkin dalam jumlah soal 40 soal. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji beda atau uji T yang prosesnya akan dihitung dengan menggunakan software SPSS seri 16.0

yang dimiliki oleh peneliti. Uji beda dua sampel dipilih untuk menganalisis data dalam penelitian ini atau yang dalam SPSS dikenal dengan paired sample T-Test. Uji normalitas dan uji homogenitas dilakukan pada data penelitian yang menjadi syarat bagi data penelitian untuk dapat dilanjutkan kedalam proses analisis data. Tingkat signifikansi 5% digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat perbedaan antara nilai pretest dan posttest apakah terjadi peningkatan atau penurunan dalam perbedaannya. HASIL PENELITIAN Uji Normalitas Data Tabel 1.

Hasil Uji Normalitas Data Dengan Kolmogorov-Smirnov _ Dari hasil uji normalitas diatas menggunakan uji kolmogorov-Smirnov ditemukan nilai signifikansi pretest terdistribusi dengan normal dengan nilai $0.200 > p=0.05$ sedangkan untuk nilai posttest ditemukan nilai signifikansi $0.006 < p=0.05$ sehingga disimpulkan bahwa nilai posttest tidak terdistribusi dengan normal.

Dengan hasil ini maka langkah yang harus diambil selanjutnya adalah melakukan transformasi data untuk menguji ulang data pretest posttest dalam uji normalitas dikarenakan dalam data awal nilai posttest ditemukan tidak terdistribusi dengan normal. Untuk lebih memahami hasil uji normalitas dengan kolmogorov-smirnov berikut adalah histogram dari kedua data pretest dan posttest. _ Gambar 1.

Histogram Uji Normalitas Data Pretest Dari gambar histogram pretest diatas nampak bahwa sebaran data pretest sedikit membentuk kurva normal walu tidak begitu sempurna dengan tidak condong ke kanan (+) ataupun ke kiri (-) sehingga berdasarkan histogram diatas **dapat disimpulkan bahwa data** transform pretest terdistribusi dengan normal. _ Gambar 2.

Histogram Uji Normalitas Data Posttest Sedangkan dari gambar histogram posttest diatas nampak bahwa sebaran data posttest tidak membentuk kurva normal dengan condong ke kanan (+) membentuk kurva lancip sehingga berdasarkan histogram diatas **dapat disimpulkan bahwa data** transform posttest tidak terdistribusi dengan normal. Dikarenakan data awal penelitian menunjukkan hasil uji prasyarat tidak terdistribusi dengan normal maka selanjutnya uji prasyarat perlu dilakukan ulang dengan melakukan transformasi data terlebih dahulu dengan transformasi data akar pangkat dua.

Transformasi data akar pangkat dua menggunakan spss dengan pilihan compute variable dan memasukkan rumus $\sqrt{\text{posttest}}$ dan $\sqrt{\text{pretest}}$ sehingga kedua kelompok data ini menjadi data baru yang ditandai dengan Pretest($\sqrt{\text{QRT}}$) dan Posttest($\sqrt{\text{QRT}}$) yang dapat dilihat dalam tabel dibawah ini. Tabel 2. Hasil Transformasi Data Menggunakan Akar Pangkat Dua _ Tabel 3.

Hasil Uji Normalitas Data Transformasi Dengan Kolmogorov-Smirnov _ **Dari hasil uji normalitas data dengan** rumus kolmogorov-smirnov menggunakan data hasil transformasi dengan $\sqrt{\text{QRT}}$ menunjukkan bahwa nilai pretest_sqrt memiliki nilai signifikansi $0.133 > p=0.05$ **sehingga dapat disimpulkan bahwa data** transform pretest_sqrt terdistribusi dengan normal. Sedangkan jika memperhatikan nilai signifikansi posttest dengan nilai $0.004 < p=0.05$ **sehingga dapat disimpulkan bahwa data** transform sqrt tidak terdistribusi dengan normal.

Untuk lebih memahami hasil uji normalitas dengan kolmogorov-smirnov berikut adalah histogram dari kedua data pretest_sqrt dan posttest_sqrt. _ Gambar 3. Histogram Uji Normalitas Data Pretest Dari gambar histogram pretest_sqrt diatas nampak bahwa sebaran data pretest_sqrt sedikit membentuk kurva normal walu tidak begitu sempurna dengan tidak condong ke kanan (+) ataupun ke kiri (-) sehingga berdasarkan histogram diatas **dapat disimpulkan bahwa data** transform pretest_sqrt terdistribusi dengan normal. _ Gambar 4.

Histogram Uji Normalitas Data Transformasi Posttest Sedangkan dari gambar histogram posttest_sqrt diatas nampak bahwa sebaran data posttest_sqrt tidak membentuk kurva normal dengan condong ke kanan (+) membentuk kurva lancip sehingga berdasarkan histogram diatas **dapat disimpulkan bahwa data** transform posttest_sqrt tidak

terdistribusi dengan normal.

Nonparametrik Test Menggunakan Uji Wilcoxon Dengan melihat hasil kedua uji normalitas diatas yang menunjukkan salah satu variabel mengalami distribusi data yang tidak normal maka uji hipotesis akan dilakukan dengan uji analisis non parametrik menggunakan wilcoxon signed rank test. Tabel 4. Tabel Statistik Deskriptif _ Dari tabel penghitungan descriptive statistics diatas ditemukan bahwa nilai mean posttest sebesar 78,0303 yang artinya Nilai ini lebih tinggi daripada nilai mean pretest yang hanya sebesar 42,9545.

Untuk melakukan pengujian lebih lanjut dalam membuktikan bahwa nilai posttest memang lebih besar secara signifikan selanjutnya dapat dilihat pada tabel penghitungan wilcoxon signed ranks test. Tabel 5. Wilcoxon Signed Ranks Test _ Dari hasil uji wilcoxon signed rank test diatas ditemukan bahwa : Pada negative rank tidak muncul nilai kelompok kedua yaitu posttest yang lebih rendah daripada nilai mean pretest.

Pada positive rank muncul sebanyak 33 data atau dengan kata lain seluruh data kelompok kedua yaitu posttest lebih tinggi dari pada seluruh data pada pretest. Pada ties tidak muncul data dengan nilai sama pada pretest maupun posttest. Tabel 6. Wilcoxon Signed Rank Test Output _ Berdasarkan hasil dari perhitungan Wilcoxon Signed Rank Test, maka nilai Z yang didapat sebesar -5,016 dengan p value (Asymp.

Sig 2 tailed) sebesar 0,000 di mana kurang dari batas kritis penelitian 0,05 sehingga keputusan hipotesis adalah menerima H1 atau yang berarti terdapat perbedaan bermakna antara kelompok pretest dan posttest. KESIMPULAN Hasil uji beda dengan nonparametrik melalui uji wilcoxon ditemukan bahwa rata-rata nilai posttest lebih tinggi daripada pretest.

Dari hasil uji wilcoxon signed rank test diatas ditemukan bahwa pada negative rank tidak muncul nilai kelompok kedua yaitu posttest yang lebih rendah daripada nilai mean pretest. Selanjutnya jika diperhatikan pada positive rank muncul sebanyak 33 data atau dengan kata lain seluruh data kelompok kedua yaitu posttest lebih tinggi dari pada seluruh data pada pretest. Maka dari itu jika dilihat pada ties tidak muncul data dengan nilai sama pada pretest maupun posttest.

Selain itu berdasarkan hasil dari perhitungan Wilcoxon Signed Rank Test, maka nilai Z yang didapat sebesar -5,016 dengan p value (Asymp. Sig 2 tailed) sebesar 0,000 di mana kurang dari batas kritis penelitian 0,05 sehingga keputusan hipotesis adalah menerima H1 atau yang berarti terdapat perbedaan bermakna antara kelompok pretest dan

posttest.

Hasil uji beda diatas menunjukkan fakta bahwa mata kuliah anatomi 1 yang menggunakan metode pembelajaran ceramah memberi pengaruh positif pada tingkat pengetahuan mahasiswa. Hal ini nampak dari perbedaan nilai pada posttest yang lebih tinggi daripada nilai pretest dari 33 mahasiswa yang menjadi sampel penelitian. Melihat peningkatan rata-rata nilai mahasiswa dari pretest ke posttest dengan nilai pretest sebesar 42.9545 dan posttest sebesar 78.0303 maka jika di persentasekan terjadi kenaikan nilai hampir dua kali lipat atau sebesar 81,58%.

Melalui hasil penelitian ini maka kedua rumusan masalah dalam penelitian ini telah terjawab dengan jelas bahwa metode pembelajaran ceramah dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa dalam mata kuliah anatomi 1 serta terjawab bahwa persentase peningkatan pengetahuan mahasiswa dalam mata kuliah anatomi I dengan menggunakan metode pembelajaran ceramah sebesar 81,58%.

Hasil penelitian yang menunjukkan peningkatan pengetahuan dengan menggunakan metode pembelajaran ceramah sesuai dengan penelitian sebelumnya. Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis terhadap hasil belajar pada tahap pemberian pre-test kelompok siswa yang diajarkan dengan metode ceramah pada konsep materi sistem pencernaan makanan pada manusia memiliki rata-rata pre-test sebesar 58.51% dan rata-rata post-test sebesar 70.55% dengan selisih rata-rata sebesar 12.04%, maka setelah dilakukan proses pembelajaran rata-rata hasil belajar siswa tampak terdapat peningkatan lebih baik secara relatif dibandingkan dengan rata-rata sebelum mendapat perlakuan proses pembelajaran (Gunawan, 2017). DAFTAR PUSTAKA Brenton, Harry., Hernandez, Juan., Bello, Fernando., Strutton, Paul., Purkayasth,a Sanjay.,

Firth, Tony., Darzi, Ara. (2007). Using multimedia and Web3D to enhance anatomy teaching. *Computers & Education*, 49(1), 32-53. De Sousa Leal Lopes, Isabela., De Alcobaça Castelo Branco Teixeira, Bruna., Olimpio Barros Cavalcante Cortez, Pedro., Rodrigues da Silva, Guilherme., Isidoro de Sousa Neto, Antônio., Maria de Sousa Leal, Noélia. (2017). Use of human cadavers in teaching of human anatomy in brazilian medical faculties.

Acta Scientiarum Biological Sciences, 39(1), 1-6. Gunawan, Edi. (2007). Pengaruh Metode Mengajar (Ceramah, Ceramah-Praktikum dan Ceramah Pemberian Tugas) Terhadap Hasil Belajar Siswa. Skripsi. Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta. Hafezimoghadam, Peyman., Farahmand, Sahar., Farsi, Davood., Zare, Mohammadamin.,

Abbasi, Saeed. (2013). A Comparative Study of Lecture and Discussion Methods in the Education of Basic Life Support and Advanced Cardiovascular Life Support for Medical Students. *Türkiye Acil Tip Dergisi - Tr J Emerg Med*, 13(2), 59-63. Kurniadi, Erawan. (2011).

Penerapan Pembelajaran Elektronika I Berbasis Konflik Kognitif Melalui Metode Percobaan, Demonstrasi, Ceramah, Dan Diskusi. *Jurnal Pendidikan*, 3(1), 17-31. Sistantri Wijaya, Devilia. (2016). Penerapan Model Student Teams Achievement Division (Stad) Dan Metode Ceramah Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Ips Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Rajabasa Raya Bandar Lampung. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Lampung, Bandar Lampung. Subagiyo, Ahmad Rifa'i. (2010).

Perbedaan Pembelajaran Metode Ceramah Dan Metode Demonstrasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa SI-Keperawatan STIKES Muhammadiyah Lamongan. Tesis. Program Pasca Sarjana Universitas Sebelas Maret, Surakarta. Tutuko, Dimas. (2009). Pengaruh Pembelajaran Dengan Metode Ceramah Dan Metode Pemecahan Masalah Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa (Studi Kasus Kelas II SMP Negeri 1 Miri Sragen). Skripsi. Jurusan Matematika Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.

BIOGRAFI PENULIS Fajar Hidayatullah Peneliti merupakan dosen pada Program Studi Pendidikan Olahraga di STKIP PGRI Bangkalan. Fokus penelitiannya yaitu pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga (Physical Education) serta pembelajaran dan pelatihan gerak (Motor Learning). Pendidikan terakhir adalah S2 Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Surabaya.

INTERNET SOURCES:

-
- <1% - <https://ainamulyana.blogspot.com/2012/01/pengertian-metode-pembelaaran-dan.html>
 - <1% - <https://stittattaqwa.blogspot.com/2012/04/definisi-metode-pendekatan-dan-strategi.html>
 - <1% - <http://fpok.ikipgribali.ac.id/upload/jurnal/jurnal19.pdf>
 - <1% - <https://issuu.com/tribunjogja/docs/tribunjogja-22-04-2019>
 - <1% - <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3708205/>
 - <1% - <https://edis.ifas.ufl.edu/pd080>
 - <1% -

<https://jibvet856.blogspot.com/2012/03/kurikulum-dan-pengembangan-bahan-ajar.htm>
|
1% - <https://www.tandfonline.com/doi/pdf/10.1080/18146627.2016.1256748>
<1% -
<https://readyygo.blogspot.com/2009/09/metode-pembelajaran-serta-kelebihan-dan.html>
<1% -
<https://kamiluszaman.blogspot.com/2014/12/pengaruh-penggunaan-media-video-dalam.html>
<1% - <https://danaranizar.blogspot.com/2013/05/penerapan-pembelajaran-inkuiri.html>
2% -
<https://docobook.com/pengaruh-pembelajaran-dengan-metode-ceramah-dan.html>
1% - <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0360131505000837>
<1% - <https://ahmadefendy.blogspot.com/2010/01/>
1% - <http://www.periodicos.uem.br/ojs/index.php/ActaSciBiolSci/article/view/33860>
<1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/15375/4/Bab%203.pdf>
<1% - <https://www.neliti.com/universitas-islam-riau>
<1% - <https://risawisuda.blogspot.com/2012/11/populasi-dan-sampel.html>
<1% -
<https://tekno-pen.blogspot.com/2009/07/hubungan-antara-nilai-mata-kuliah.html>
<1% - http://etheses.uin-malang.ac.id/1560/7/11520066_Bab_3.pdf
<1% - <https://biologigonz.blogspot.com/2014/10/ujian-nasional-biologi-2008.html>
<1% -
<https://novrishawidyarizkyanto.blogspot.com/2014/09/paradigma-menentukan-sumber-data-dan.html>
<1% -
<https://docobook.com/iii-metode-penelitian-a-rancangan-penelitian-metode-yang.html>
<1% - https://www.academia.edu/18018634/Makalah_Uji-T_Terhadap_2_Perlakuan
<1% - <https://asisiverry.blogspot.com/2012/02/bab-5-skripsi.html>
<1% -
<https://www.konsistensi.com/2013/07/uji-normalitas-rumus-kolmogorov-smirnov.html>
<1% -
<https://wirasojiro.blogspot.com/2015/03/download-makalah-hasil-penelitian.html>
<1% - <https://jamaludindikjasor.blogspot.com/feeds/posts/default>
<1% - <https://teorionline.wordpress.com/2011/04/02/uji-normalitas/comment-page-2/>
<1% - <https://abduhalmutawakkil.blogspot.com/2013/03/uji-wilcoxon.html>
<1% - <https://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JKEP/article/download/1008/727>
<1% - <https://aliochajuntak.blogspot.com/2017/01/perbedaan-hasil-belajar-siswa.html>
<1% - <http://www.real-statistics.com/statistics-tables/wilcoxon-signed-ranks-table/>
<1% -

<https://lppmunigresblog.files.wordpress.com/2015/07/jnc-vol-5-no-1-juni-2014.doc>
<1% -
<http://jurnal-online.um.ac.id/data/artikel/artikel7E815127AE727902B891E27FAE2DF1FC.pdf>
<1% - <http://jurnal.ikipjember.ac.id/index.php/speed/article/download/99/109/>
2% -
<http://www.digilib.stikeskusumahusada.ac.id/files/disk1/34/01-gdl-wiwikernaw-1699-1-artikel-i.pdf>
1% - <https://www.statistikian.com/2014/08/wilcoxon-signed-rank-test-dengan-spss.html>
<1% -
<https://adoc.tips/journals-of-ners-communitya12253a30638ae963253d5caa2c4dd2776513.html>
<1% -
<https://pencemarandanpengelolaannya.blogspot.com/2015/11/peningkatan-kemampuan-siswa-dalam.html>
1% - <https://docobook.com/2016-november-03-landung-ekohubungan.html>
<1% -
https://forumgurunusantara.blogspot.com/2012/02/laporan-penelitian-tindakan-kelas_22.html
<1% - <https://adoc.tips/buku-panduan-akademik-dan-kemahasiswaan.html>
<1% - <https://idtesis.com/ccontoh-skripsi-media-pembelajaran/>
<1% -
https://www.researchgate.net/publication/320277152_Penerapan_Metode_Eksperimen_Terhadap_Aktivitas_Dan_Hasil_Belajar_Pada_Materi_Elastisitas_Bahan
<1% - <https://dblp.uni-trier.de/pers/d/Darzi:Ara>
<1% - <http://www.redalyc.org/toc.oa?id=1871&numero=50588>
1% - <http://ojs.uem.br/ojs/index.php/ActaSciBioIsci/search/titles>
<1% -
https://www.researchgate.net/publication/280832568_Protocorm_development_of_Epidendrum_fulgens_Orchidaceae_in_response_to_different_saline_formulations_and_culture_conditions
<1% -
<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/15922/1/EDI%20GUNAWAN.pdf>
1% -
https://www.researchgate.net/publication/274663042_A_Comparative_Study_of_Lecture_and_Discussion_Methods_in_education_of_Basic_Life_Support_and_Advanced_Cardiovascular_Life_Support_for_medical_students
<1% -
https://www.academia.edu/27289430/KEMAMPUAN_MAHASISWA_DALAM_MELAKSAN

AKAN_KOMPETENSI_GURU_PROFESIONAL_PADA_PEMBELAJARAN_DISKUSI_KELAS_BER
BASIS_DISKUSI_KELOMPOK_INTUITIF_MATA_KULIAH_SISTEM_GEOMETRI_Dosen_Prodi_P
endidikan_Matematika_IKIP_PGRI_Madiun

1% -

<http://digilib.unila.ac.id/24230/19/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf>

<1% - <https://adoc.tips/jurusan-teknik-elektro-fakultas-teknik.html>

1% - <https://idtesis.com/contoh-tesis-pendidikan-pendekatan-metode-ceramah/>

<1% -

[https://docplayer.info/63788281-Tesis-di-susun-untuk-memenuhi-sebagian-persyaratan
-mencapai-derajat-magister-program-studi-teknologi-pendidikan-oleh-noventy-prasety
aningsih.html](https://docplayer.info/63788281-Tesis-di-susun-untuk-memenuhi-sebagian-persyaratan-mencapai-derajat-magister-program-studi-teknologi-pendidikan-oleh-noventy-prasetyaningsih.html)

<1% - <https://eprints.uns.ac.id/view/year/2016.html>

<1% -

<https://m-miftah-arief.blogspot.com/2012/01/proses-belajar-mengajar-pendidikan.html>

<1% - <http://pascasarjana.unipasby.ac.id/>